

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh profitabilitas (ROA), ukuran perusahaan (TA) dan likuiditas (CR) terhadap penghindaran pajak pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017-2019. Berdasarkan hasil penelitian pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Profitabilitas dengan proksi *return on asset* (ROA) tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak, artinya tinggi rendahnya profitabilitas tidak akan mempengaruhi perusahaan makanan dan minuman di BEI dalam melakukan tindakan penghindaran pajak. Semakin tinggi profitabilitas maka memperlihatkan bahwa perusahaan mampu membayar biaya pajaknya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan tanpa memanfaatkan celah seperti melakukan penghindaran pajak.
2. Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak, artinya ukuran perusahaan makanan dan minuman di BEI yang termasuk dalam kategori usaha menengah dan usaha besar dengan total aset berkisar >500 juta sampai dengan 10 M dan >10 M dapat berpengaruh terhadap tindakan penghindaran pajaknya. Perusahaan dengan ukuran besar memiliki transaksi-transaksi yang rumit, hal ini akan mendorong perusahaan menggunakan

sumber daya yang lebih kompeten dengan memanfaatkan celah dalam setiap transaksi untuk dapat meminimalisasi biaya pajaknya.

3. Likuiditas dengan proksi *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak, artinya likuiditas tidak dapat mempengaruhi terhadap penghindaran pajak pada perusahaan makanan dan minuman di BEI. Semakin tinggi tingkat likuiditas perusahaan maka semakin tinggi pula kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Tingginya tingkat aset memperlihatkan bahwa kondisi keuangan atau arus kas suatu perusahaan dalam kondisi sehat dan tidak bermasalah sehingga perusahaan mampu memenuhi biaya pajaknya dan tidak akan melakukan tindakan penghindaran pajak.
4. Profitabilitas, ukuran perusahaan dan likuiditas berpengaruh secara simultan sebesar 25,6% terhadap penghindaran pajak dan sisanya sebesar 74,4% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar penelitian ini.

## **5.2. Keterbatasan Penelitian**

Berdasarkan kesimpulan di atas, dapat dilihat bahwa penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan dan terdapat keterbatasan yang perlu diperhatikan oleh peneliti selanjutnya. Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini antara lain:

1. Penelitian ini hanya sebatas menggunakan objek perusahaan makanan dan minuman di BEI periode selama 3 tahun yaitu 2017,2018 dan 2019.

2. Besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dalam penelitian ini hanya sebesar 25,6% dan sisanya sebesar 74,4% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini.

### 5.3. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memberikan sedikit saran yang diharapkan dapat berguna bagi peneliti selanjutnya. Saran tersebut antara lain:

1. Penelitian selanjutnya sebaiknya memperluas objek penelitian yaitu dengan menambah dan menggunakan sektor perusahaan lain yang terdaftar di BEI seperti sektor manufaktur yang dilakukan oleh Suryani (2020) serta menambah periode tahun penelitian sehingga hasil yang diperoleh akan lebih menggambarkan kondisi sesungguhnya dalam jangka panjang.
2. Penelitian ini hanya menggunakan profitabilitas, ukuran perusahaan dan likuiditas sebagai variabel independen untuk mengukur pengaruhnya terhadap penghindaran pajak. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel independen lainnya seperti komisaris independen, pertumbuhan aset (Yusep et al., 2020). Selain itu, peneliti selanjutnya dapat menggunakan proksi lain untuk menguji variabelnya. Misalnya untuk profitabilitas tidak menggunakan ROA tetapi menggunakan ROE (Ningtyas et al., 2020).